

Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan

Ananda Tasya Putri, Epi Fitriah

Prodi.Akuntansi, FakuItas.Ekonomi.dan.Bisnis

Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No.1 Bandung, Indonesia

anandatasyaputri@yahoo.co.id, epifitriah123@gmail.com

Abstract—As a good company, in the implementation of its business, the bank implements Good Corporate Governance and discloses Corporate Social Responsibility as a form of responsibility for banking companies to the public that the bank can be managed properly. When a banking company can be managed properly, both investors and potential investors will try to continue investing. The impact will increase the level of profitability for the company. The purpose of this study was to determine the effect of implementing Good Corporate Governance and disclosure of Corporate Social Responsibility on the level of company profitability. The research method used is the verification method with a quantitative approach. The data source of this research uses secondary data sources. Data collection techniques using documentation. The results of this study conclude that the application of Good Corporate Governance has no effect on the level of profitability, this can be caused by companies that have not fully implemented Good Corporate Governance, so that it does not affect the level of profitability. In addition, the number of members of the board of commissioners which is too large has the potential to interfere with the effectiveness of the function of the board of commissioners themselves. Meanwhile, disclosure of Corporate Social Responsibility affects the level of profitability. However, it is known that the effect of disclosure of Corporate Social Responsibility is still small on the level of profitability. This condition is because disclosure of Corporate Social Responsibility is still voluntary and not mandatory in Indonesia.

Keywords—Implementation of Good Corporate Governance, Disclosure of Corporate Social Responsibility, and Level of Profitability

Abstrak—Sebagai perusahaan yang baik, dalam pelaksanaan usahanya bank menerapkan Good Corporate Governance dan melakukan pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan perbankan kepada masyarakat bahwa bank dapat dikelola dengan baik. Ketika perusahaan perbankan dapat dikelola dengan baik, maka baik investor maupun calon investor akan mencoba terus berinvestasi. Dampaknya akan meningkatkan tingkat profitabilitas bagi perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penerapan Good Corporate Governance serta pengungkapan Corporate Social Responsibility yang dihadapkan dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian metode verifikasi yang disertai pendekatan kuantitatif. Sumber data penelitian ini menggunakan sumber

data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan Good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas, hal tersebut dapat disebabkan oleh perusahaan yang belum sepenuhnya melakukan penerapan Good Corporate Governance, sehingga tidak berdampak pada tingkat profitabilitas. Selain itu, banyaknya anggota dewan komisaris yang terlampau tinggi dapat mengganggu daya guna dari pelaksanaan kegunaan dari dewan komisaris itu sendiri. Sedangkan pengungkapan Corporate Social Responsibility berdampak pada tingkat profitabilitas. Namun diketahui pengaruh dari pengungkapan Corporate Social Responsibility masih kecil terhadap tingkat profitabilitas. Kondisi tersebut disebabkan karena pengungkapan Corporate Social Responsibility memiliki sifat sukarela dan belum wajib di Indonesia.

Kata Kunci—Penerapan Good Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility, serta Tingkat Profitabilitas

I. PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang berkegiatan menyelenggarakan jasa transaksi dan peredaran uang serta melakukan kegiatan mengumpulkan dana dari masyarakat yang nantinya akan diserahkan kembali kepada masyarakat (Kuncoro, 2000: 58). Sebagai perusahaan yang baik, dalam pelaksanaan usahanya bank menerapkan *Good Corporate Governance* serta mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* sebagai bentuk pertanggungjawaban bank kepada rakyat bahwa bank dapat mengoperasikan perusahaan dengan baik dengan cara melihat perspektif ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat.

Penerapan *Good Corporate Governance* berhasil melindungi para *stakeholder* dan *stockholder* sehingga mereka yakin akan untung atas investasinya (Tjondro & Wilopo, 2011). Profitabilitas merupakan faktor penting dalam keberlangsungan perusahaan dan harus dalam kondisi menguntungkan agar investor yang sudah menanamkan modalnya akan terus berinvestasi dan calon investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan bersangkutan (Septini, dkk, 2018). Dengan tingginya tingkat profitabilitas perusahaan maka pemangku kepentingan dan pemegang

saham akan semakin yakin bahwa perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan tingkat profitabilitasnya dalam kondisi apapun.

Masalah yang muncul berkaitan dengan penerapan *Good Corporate Governance* harus diperhatikan dengan baik. Sebab, jika dibiarkan akan berpengaruh pada menurunnya tingkat profitabilitas yang ada di perusahaan perbankan tersebut. Seperti yang terjadi pada Bank BRI, karena penerapan *Good Corporate Governance* yang tidak maksimal seorang karyawan Bank BRI di Madiun telah melakukan tindak pidana korupsi yaitu mengambil uang nasabah dengan cara membobol rekening dan menimbulkan kerugian bagi nasabah (Bayu, 2020).

Masalah lain yang berkaitan dengan tingkat profitabilitas yaitu seperti pada bank BTN per semester I tahun 2020 *Return on Asset* (ROA) pada Bank BTN ada pada level 0,63% sedangkan pada periode semester I tahun 2019 ada pada level 1,12%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan tingkat profitabilitas perusahaan pada Bank BTN (Mansury, 2020).

Selain harus menerapkan *Good Corporate Governance*, perusahaan perbankan harus menjalankan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai bentuk rasa terima kasih kepada masyarakat sekitar. Dengan melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diharapkan perusahaan akan mendapatkan keuntungan berupa citra perusahaan (Hendrik, 2008). Ketika citra bank sudah melekat baik dimata masyarakat, maka masyarakat pun akan loyal kepada bank tersebut yang nantinya akan meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Dengan perusahaan melakukan penerapan *Good Corporate Governance* serta pengungkapan *Corporate Social Responsibility* maka hal tersebut dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan. Sehingga seharusnya terdapat keterkaitan di tengah penerapan *Good Corporate Governance* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan tingkat profitabilitas.

Bersumber pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas, berikut identifikasi masalah penelitian ini yaitu :

1. Apakah penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
2. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan

Corporate Social Responsibility terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

II. LANDASAN TEORI

A. Penerapan *Good Corporate Governance*.

Penerapan *Good Corporate Governance* adalah suatu proses yang bersifat transparan mengatur hubungan dewan komisaris, dewan direksi, *stockholder*, dan *stakeholder* sebagai upaya pencapaian tujuan perusahaan (Agoes, 2013: 101). Sedangkan menurut Ardeno Kurniawan (2012: 27) bahwa : “Penerapan *Good Corporate Governance* adalah sebuah ikatan yang terjadi antara manajemen, direksi, *stockholder*, dan *stakeholder*”.

Prinsip-prinsip penerapan *Good Corporate Governance* yang dikemukakan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG, 2006: 5) yaitu :

1. Transparansi (*Transparency*)
2. Independensi (*Independency*)
3. Akuntabilitas (*Accountability*)
4. Responsibilitas (*Responsibility*)
5. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

Indikator penerapan *Good Corporate Governance* yang dikemukakan oleh Adrian Sutedi (2012: 2) adalah sebagai berikut : “1) Ukuran Dewan Komisaris, 2) Ukuran Dewan komisaris Independen, 3) Ukuran Dewan Direksi”.

Berdasarkan indikator yang sudah dijabarkan, indikator yang ada pada penelitian ini yaitu ukuran dewan direksi serta ukuran dewan komisaris.

B. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Corporate Social Responsibility ialah bentuk janji perusahaan untuk bertindak etis dan berperan serta terhadap pengembangan ekonomi rakyat sekitar dengan tidak melupakan untuk mensejahterakan karyawannya (Wibisono, 2007:7). Sedangkan menurut Hadi (2011: 26) mengatakan bahwa : “Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah sebuah laporan aktivitas bahwa perusahaan telah melakukan *Corporate Social Responsibility* terhadap sosial dan lingkungan”.

Adapun Crowther David (2008) dalam Nor Hadi (2011: 59) mengatakan bahwa terdapat tiga prinsip *Corporate Social Responsibility* yaitu: “1) Keberlanjutan (*Sustainability*), 2) Akuntabilitas (*Accountability*), 3)Transparansi (*Transparency*)”.

Sementara itu, *Global Reporting Initiative* (GRI) tahun 2013 mengatakan bahwa indikator pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan
2. Masyarakat
3. Hak Asasi Manusia
4. Sosial
5. Tanggung Jawab atas Produk
6. Ekonomi

C. *Tingkat.Profitabilitas.*

Tingkat profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba berdasarkan hasil pemasaran yang didapat (Sartono, 2010: 122). Selain itu, Kasmir (2011: 196) mengatakan bahwa : “Tingkat profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba”.

R. Agus Sartono (2010:123) mengemukakan bahwa indikator tingkat profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Return On Asset (ROA)
2. Return On Equity (ROE)
3. Net Profit Margin (NPM)
4. Gross Profit Margin Ratio (GPM)

Berdasarkan indikator yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) sebagai pengukuran tingkat profitabilitas, seperti yang disarankan oleh Bank Indonesia untuk mengukur tingkat profitabilitas di perusahaan perbankan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Analisis Regresi Berganda*

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap tingkat profitabilitas maka dapat dilakukan analisis regresi berganda. Adapun hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

TABEL 1. ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.002	.010		.189	.850
	Penerapan GCG	.010	.034	.039	.285	.776
	Pengungkapan CSR	.008	.003	.386	2.848	.006

Sumber: Hasil Output SPSS

Didapati persamaan regresi berganda berikut ini:

$$Y = 0,002 + 0,010X_1 + 0,008X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta adalah 0,002, hal ini berarti apabila variabel penerapan *Good Corporate Governance* serta pengungkapan *Corporate Social Responsibility* bernilai 0, nilai variabel tingkat profitabilitas akan bernilai sebesar konstanta yaitu sebesar 0,002.

2. Nilai penerapan *Good Corporate Governance* sebesar 0,010, artinya jika penerapan *Good Corporate Governance* mengalami peningkatan, maka diprediksi tingkat profitabilitas akan meningkat sebesar 0,010.
3. Nilai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah 0,008, artinya jika pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terjadi peningkatan, hasilnya diprediksi tingkat profitabilitas akan meningkat sebesar 0,008.

B. *Uji Simultan (Uji F)*

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak penerapan *Good Corporate Governance* serta pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dihadapkan dengan tingkat profitabilitas.

Hasil uji F yang diolah dengan SPSS adalah sebagai berikut:

TABEL 2. HASIL UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.006	2	.003	6.961	.002 ^b
	Residual	.028	69	.000		
	Total	.033	71			

a. Dependent Variable: Tingkat Profitabilitas
 b. Predictors: (Constant), Penerapan GCG, Pengungkapan CSR

Sumber: Hasil Output SPSS

Diketahui dari informasi diatas bahwa nilai F adalah sebesar 6,961 dengan nilai signifikan sebesar 0,002, artinya nilai signifikan ≤ 0,05 maka hipotesis diterima. Karena hipotesis diterima maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu penerapan *Good Corporate Governance* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

C. *Uji Parsial (Uji t)*

Agar diketahui dampak penerapan *Good Corporate Governance* atau pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dihadapkan dengan tingkat profitabilitas diperlukan uji t. Hasil uji t yang diolah dengan SPSS adalah sebagai berikut:

TABEL 3. HASIL UJI T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.002	.010		.189	.850
	Penerapan GCG	.010	.034	.039	.285	.776
	Pengungkapan CSR	.008	.003	.386	2.848	.006

Sumber: Hasil Output SPSS

Diketahui dari informasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai signifikan pada penerapan *Good Corporate Governance* adalah sebesar 0,776, nilai signifikan (0,776) > 0,05 maka hipotesis ditolak. Artinya penerapan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh pada tingkat profitabilitas.
2. Nilai signifikan pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah sebesar 0,006, nilai signifikan (0,0006) ≤ 0,05 maka hipotesis diterima.
3. Artinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

D. Pengujian Koefisien Determinasi (R-Squares)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh dampak penerapan *Good Corporate Governance* serta pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dihadapkan dengan tingkat profitabilitas.

TABEL 4. PENGUJIAN KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410 ^a	.168	.144	.0200969

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R adalah sebesar 0,41 dan nilai R - Squares adalah sebesar 0,168. Maka dari itu koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus :

Kd.=R² .x.100%
 Perhitungannya :
 (0,410)² x 100% = 16,8%

Maka hasil tersebut mempunyai arti ketika penerapan *Good Corporate Governance* serta pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berdampak terhadap tingkat profitabilitas dengan nilai 16,8%.

Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya pengaruh dari penerapan *Good Corporate Governance* serta pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan cara individual yang dihadapkan dengan tingkat profitabilitas, dapat dihitung dengan rumus (Beta x Zero Order).

Berikut adalah hasil pengujian koefisien determinasi parsial :

Tabel 8. Pengujian Koefisien Determinasi Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	
1	(Constant)	.002	.010		.189	.850			
	Penerapan GCG	.010	.034	.039	.285	.776	.265	.034	.031
	Pengungkapan CSR	.008	.003	.386	2.848	.006	.409	.324	.313

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.15. koefisien determinasi parsial dapat dihitung menggunakan rumus::

Kd.=.Beta x Zero Order x 100%
 Perhitungannya :

Penerapan *Good Corporate Governance* = 0,039 x 0,265 x 100% = 1,03%

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* = 0,386 x 0,409 x 100% = 15,78%

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas sebesar 1,03%. Sedangkan, variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berdampak pada tingkat Profitabilitas sebesar 15,78%.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 adalah :

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Hal ini dapat disebabkan oleh perusahaan yang belum sepenuhnya melakukan penerapan *Good Corporate Governance*, sehingga tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Selain itu banyaknya anggota dewan komisaris yang terlampaui banyak dapat menjadi pengganggu daya guna dari dilaksanakannya kegunaan dari dewan komisaris itu sendiri. Di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 ditemukan beberapa perusahaan yang jumlah anggota dewan komisarisnya terlampaui banyak.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas artinya jika pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan tinggi, akan tinggi pula tingkat profitabilitasnya. Namun diketahui berdasarkan pengujian koefisien determinasi parsial pengungkapan *Corporate Social Responsibility* masih memiliki pengaruh yang kecil terhadap tingkat profitabilitas. Kondisi tersebut disebabkan karena pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memiliki sifat sukarela serta belum wajib di Indonesia.

V. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulannya, adapun saran yang dapat penulis berikan yang bisa dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang ada pada daftar Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 ketika melakukan penerapan Good Corporate Governance diharapkan bisa lebih menyesuaikan komposisi dewan sesuai dengan peraturan yang ada, agar pelaksanaan fungsi dewan dapat berjalan efektif.
2. Perusahaan perbankan yang ada pada daftar Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 ketika melakukan pengungkapan Corporate Social Responsibility diharapkan bagi perusahaan agar dapat lebih memperhatikan dalam hal hak asasi manusia. Agar dengan lengkapnya pengungkapan Corporate Social Responsibility yang perusahaan lakukan.. dapat lebih meningkatkan tingkat profitabilitas.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan dapat memakai sampel perusahaan perbankan dengan skala jumlah dan tahun yang diperluas agar mendapatkan bukti empiris bahwa penerapan Good Corporate Governance dan pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

Grafika.

- [13] Tjondro, D. & R. Wilopo. 2011. Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business and Banking*, Vol.1, No.1, May 2011, pages 10–14.
- [14] Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik: Fascho Publishing.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agoes, Sukrisno. 2013. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Bayu. 2020. Pembobolan Rekening Nasabah BRI, 11 Nasabah Jadi Korban, Kerugian Miliaran Rupiah, tersedia di <https://keuangan.kontan.co.id/news/pembobolanrekening-nasabah-bri-11-nasabah-jadi-korban-kerugian-miliaran-rupiah?page=2> [23/09/2020].
- [3] Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [4] Hendrik, B.U. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- [5] Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cetakan 4. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [6] Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance.
- [7] Kuncoro, Mudrajad. 2000. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- [8] Kurniawan, Ardeno. 2012. *Audit Internal: Nilai Tambah bagi Organisasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- [9] Mansury, P.N. 2020. Walau Profitabilitas Menurun, Bankir Masih Yakin Kinerja Bisa Tetap terjaga, tersedia di <https://keuangan.kontan.co.id/news/walau-profitabilitas-menurun-bankir-masih-yakin-kinerja-bisa-tetap-terjaga> [10/08/20].
- [10] Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- [11] Septini, dkk. 2018. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Tingkat Profitabilitas. *Prosiding Akuntansi*. Volume 4, No.2, Tahun 2018.
- [12] Sutedi, Adrian. 2012. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar